

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan Perekonomian Indonesia tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp14 837,4 triliun dan PDB Per kapita mencapai Rp56,0 Juta atau US\$3 927,0. Selain itu Ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Majunya persaingan ekonomi khususnya di Indonesia tidak lepas dari meningkatnya kegiatan ekonomi global yang secara tidak langsung mempengaruhi semua aspek ekonomi yang berada di luar maupun dalam negeri. Kemampuan berbelanja atau sikap konsumtif masyarakat di era modern seperti ini tidak bisa dipungkiri menjadi sebab meningkatnya perekonomian Indonesia di sektor jual beli. Dorongan lain misalnya kebutuhan yang bersifat mendesak dapat juga mempengaruhi lajunya perkembangan ekonomi.

Sektor perdagangan khususnya perusahaan-perusahaan di luar negeri maupun di Indonesia saat ini juga mengalami persaingan yang semakin ketat. Adanya persaingan antar perusahaan yang semakin ketat ini, tentunya mendorong setiap perusahaan besar, menengah, ataupun kecil untuk meningkatkan efisiensi secara tepat di segala bidang. Salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi adalah dengan pengendalian persediaan bahan baku ataupun barang dagang bagi perusahaan dagang. Dengan adanya persediaan, perusahaan dapat memenuhi

permintaan pelanggan dengan tepat waktu sehingga perusahaan dapat tetap beroperasi.

Persediaan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena sebagian besar modal sebuah perusahaan berupa persediaan. Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian persediaan, dimana pengendalian persediaan diakui dapat menjadi suatu cara yang penting dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan. Dengan tidak adanya pengendalian persediaan tentu akan menghambat proses operasi suatu perusahaan, apalagi jika terjadi kehabisan persediaan (*stock out*) atau bahkan kelebihan *stock*, yang pasti akan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan.

Barang dagangan merupakan salah satu faktor yang penting dalam perusahaan dagang. Kekurangan barang dagangan yang tersedia akan berakibat terhentinya proses penjualan karena habisnya barang dagangan untuk dijual. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat memperhatikan jumlah persediaan barang dagangan yang optimum guna menjamin kelancaran kegiatan usaha perusahaan dalam jumlah yang tepat dan biaya yang serendah-rendahnya.

Jika perusahaan melakukan pembelian persediaan barang dagangan dalam jumlah besar, maka biaya untuk menyimpan persediaan juga tinggi. Jika pembelian dilakukan dalam jumlah yang kecil, maka sering terjadi pemesanan dan akibatnya biaya pemesanan menjadi tinggi. Oleh karena itu perlu diadakannya pengendalian persediaan barang dagangan agar dapat menentukan kuantitas persediaan yang optimum.

Dalam penyelenggaraan persediaan barang dagangan diusahakan mempunyai biaya persediaan yang serendah mungkin (minimum). Untuk itu

perusahaan harus melakukan perhitungan yang tepat dan optimum dalam melakukan pembelian dan persediaan sehingga pemborosan biaya dapat dihindari. Menurut Heizer dan Render (2014:75) mengatakan semua organisasi memiliki beberapa jenis sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan, karena pada hakekatnya perencanaan dan pengendalian persediaan perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan biaya persediaan yang minimum, atau dengan kata lain perusahaan harus bisa menentukan besarnya kuantitas pembelian yang optimum.

CV. Mudal Rejo yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman kota Purbalingga, Jawa Tengah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang memperdagangkan berbagai produk seperti mi instant, rokok, sabun, snack, minuman, dan lain lain. Dalam mengelola persediaan untuk berbagai barang dagangannya, CV. Mudal Rejo menerapkan metode *forecast* dari bagian persediaan. Sehingga terkadang CV Mudal Rejo sering melakukan pemesanan berlebih yang menimbulkan biaya simpan, ataupun jarang nya pemesanan terhadap jenis barang tertentu yang jarang dipesan oleh konsumen sehingga menyebabkan munculnya biaya pesan apabila terjadi kekurangan.

Barang utama yang dijual di CV Mudal Rejo adalah rokok, karena jenis rokok sendiri ada bermacam-macam dan terkadang permintaan rokok tidak konstan, maka Model Probabilistik dianggap cocok untuk diterapkan di perusahaan, dengan menggunakan model tersebut diharapkan biaya simpan dan biaya pesan dapat diminimumkan.

Dari uraian diatas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN ROKOK BERDASARKAN MODEL PROBABILISTIK UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA CV.MUDAL REJO.”

## 1.2 Pembatasan dan Identifikasi Masalah

CV Mudal Rejo adalah distributor yang menyediakan barang seperti mie instant, rokok, obat, *snack*, minuman, sabun, shampoo. Saat ini CV Mudal Rejo belum menggunakan metode pengendalian persediaan barang yang tepat. Permintaan barang yang terkadang berfluktuasi menyebabkan ada beberapa jenis barang yang mengalami kelebihan stock. Penulis memutuskan untuk meneliti pengendalian persediaan produk rokok, karena rokok merupakan jenis barang yang paling banyak terjual dan sering mengalami fluktuasi permintaan. Jenis rokok yang akan diteliti adalah Djarum 76 dan Djarum Super 12. Berikut adalah data permintaan dan stock rokok Djarum 76 dan Djarum Super 12.

**Tabel 1.1 Data Stock Rokok Djarum 76 Bulan April-Juli 2018**

<b>Bulan</b>	<b>Stock</b>	<b>Pemesanan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Sisa Stock</b>
<b>April</b>	397 bal	250 bal	598 bal	49 bal
<b>Mei</b>	49 bal	450 bal	457 bal	42 bal
<b>Juni</b>	42 bal	475 bal	496 bal	21 bal
<b>Juli</b>	21 bal	550 bal	560 bal	11 bal

Sumber: CV. Mudal Rejo

**Tabel 1.2 Data Stock Rokok Djarum Super 12 Bulan April-Juli 2018**

<i>Bulan</i>	<i>Stock</i>	<i>Pemesanan</i>	<i>Penjualan</i>	<i>Sisa Stock</i>
<b>April</b>	112 bal	145 bal	230 bal	27 bal
<b>Mei</b>	27 bal	225 bal	250 bal	2 bal
<b>Juni</b>	2 bal	350 bal	275 bal	77 bal
<b>Juli</b>	77 bal	245 bal	285 bal	37 bal

Sumber: CV. Mudal Rejo

Keterangan:

Djarum 76 dan Djarum Super 12, masing-masing 1 bal = 2400 batang.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa selalu ada kelebihan stock pada rokok jenis Djarum 76 dan Djarum Super 12. Kelebihan stock terbanyak pada rokok Djarum 76 terjadi pada bulan April sebanyak 49 bal, dan rokok Djarum Super 12 terjadi pada bulan Juni sebanyak 77 bal. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengendalian persediaan rokok dengan menggunakan model probabilistik?
2. Berapa biaya persediaan minimum yang dapat diperoleh CV Mudal Rejo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengendalian persediaan rokok dengan menggunakan model probabilistik.
2. Mengetahui biaya persediaan minimum yang dapat diperoleh CV Mudal Rejo.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

- Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Operasi.
- Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh selama di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

- Untuk memberikan cara lain dalam mengendalikan persediaan barang dagang khususnya rokok.
- Untuk mengetahui seberapa besar total biaya persediaan saat ini

3. Bagi pihak lain

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi pihak-pihak yang ingin mempelajari hal yang sama untuk penelitian lebih lanjut.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas akhir ini akan dibahas dan disusun Bab per Bab, dimana masing-masing bab mempunyai kaitan satu sama lain yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang alasan pentingnya suatu perusahaan memperhatikan masalah persediaan untuk memperoleh efisiensi biaya.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dijelaskan tentang berbagai teori yang mendukung berkaitan dengan pengendalian persediaan dan kerangka teori.

**BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran singkat perusahaan, jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan oleh penulis

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang pengolahan dan analisis data menggunakan metode probabilistik.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya.

